

## ABSTRAK

Fulgensius Jelatu, 21.75.7068 **Peran Gereja Katolik Dalam Mengatasi Perilaku Seks Bebas Kaum Remaja**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah kepustakaan. Sumber utama dalam menyelesaikan skripsi ini adalah buku-buku, jurnal dan internet yang membahas tema yang diangkat oleh penulis yakni Fenomena Seks Bebas Kaum Remaja. Maraknya pergaulan bebas yang dipraktikan oleh kaum remaja di luar perkawinan sudah menjadi masalah serius yang perlu diatasi oleh Gereja, orangtua, masyarakat dan sekolah.

Masa remaja merupakan masa yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi tentang seksualitas. Pada masa ini, remaja berlomba-lomba untuk melakukan hubungan seks, baik bersama pacar maupun teman dekat tanpa mempertimbangkan konsekuensi yang akan terjadi dari perilaku menyimpang tersebut. Konsekuensi yang akan berdampak buruk bagi kaum remaja itu sendiri dan juga bagi orang-orang di sekitar mereka. Mirisnya, remaja menjadikan seks sebagai ajang untuk bersenang-senang, dan melakukannya dengan bergonta-ganti pasangan. Hubungan seks yang demikian berdampak buruk bagi kesehatan, seperti penyakit menular seksual yakni HIV/AIDS.

Dewasa ini Hubungan seks bebas di kalangan remaja sudah semakin marak terjadi. Oleh karena itu, peran orang tua, sekolah, masyarakat, dan terutama Gereja Katolik untuk senantiasa menuntun, membimbing, membawa kaum remaja kepada suatu pola kehidupan yang baik dan benar. Gereja Katolik harus memberi pendampingan terhadap kaum remaja dengan melibatkan mereka dalam kegiatan menggereja, mengadakan katekese dan sosialisasi terkait bahaya dari seks bebas. Sehingga dengan demikian mereka mampu memahami secara baik terkait kehidupan seksual mereka, dan menjadikan mereka pribadi yang bertanggung jawab terhadap diri mereka serta orang lain.

Kata Kunci: Seks Bebas, Remaja, dan Gereja Katolik.

## ABSTRACT

Fulgensius Jelatu, 21.75.7068 **The Role of the Catholic Church in Overcoming Free Sex Behavior of Teenagers.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

The method used in this thesis is literature. The main sources in completing this thesis are books, journals and the internet that discuss the theme raised by the author, namely the phenomenon of free sex among teenagers. The rise of promiscuity practiced by teenagers outside of marriage has become a serious problem that needs to be addressed by the Church, parents, society and schools.

Adolescence is a period of high curiosity about sexuality. At this time, teenagers are competing to have sex, either with girlfriends or close friends without considering the consequences that will occur from this deviant behavior. Consequences that will be bad for the teenagers themselves and also for the people around them. Sadly, teenagers make sex a place to have fun, and do it by changing partners. Such sex is bad for health, such as sexually transmitted diseases, namely HIV/AIDS.

Nowadays, free sex among teenagers has become more and more prevalent. Therefore, the role of parents, schools, society, and especially the Catholic Church to always guide and bring teenagers to a good and right pattern of life. The Catholic Church must provide assistance to teenagers by involving them in church activities, holding catechesis and socialization related to the dangers of free sex. Thus, they are able to understand their sexual life well, and make them responsible for themselves and others.

**Keywords:** Free Sex, Teenagers, and the Catholic Church.